BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis yang membutuhkan keterampilan lebih. Pada saat kita akan membuat sebuah tulisan maka kita harus menghetahui apa yang akan kita tulis, selain itu kemapuan untuk mengolah sebuah kata menjadi sebuah tulisan juga sangat diperlukan untuk menuangkan ide kita. Ide yang kita timbulkan dikemas atau dicurahkan dalam sebuah tulisan yang mampu membuat seseorang bangga dan juga bahagia. Perasaan itu akan membuat kita tahu bahwa ide kita akan dibaca oleh orang lain. Menulis bertujuan agar hasil tulisan kita dibaca orang.

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah menulis yang juga sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam komunikasi secara tertulis keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting. Jika siswa mempunyai keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, siswa harus kretaif dan terampil dalam memanfaatkan ide, struktur bahasa, dan pilihan kata, sehingga tulisan siswa dapat dibaca oleh orang-orang. Keterampilan menulis baru dapat dikuasai oleh siswa melalui kepelatihan dan praktek-praktek, sehingga siswa lebih terampil dalam membuat sebuah tulisan. Keterampilan menulis dipelajari siswa dari sejak siswa masuk Sekolah Dasar di samping dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain keterampilan menulis juga sangat potensial digunakan

sebagai sarana pembelajaran. Dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah siswa dituntut memiliki keterampilan yang memadai. Jika keterampilan menulis tidak dimiliki oleh siswa, dapat dipastikan akan mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran di kelas dan akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Dalam komunikasi secara tertulis keterampilan menulis sangatlah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Suatu ketika siswa akan mengirim informasi kepada saudara atau teman yang berada di kota lain, ia akan menulis melalui surat atau SMS untuk memberikan informasi. Selain itu, catatan-catatan atau dokumen penting perlu juga disimpan dalam bentuk tertulis. Oleh sebab itu, tidaklah berlebihan jika keterampilan menulis sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena pentingnya keterampilan menulis, maka keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis yang harus dilaksanakan adalah dengan melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis secara intensif, kretaif dan inovatif. Agar pembelajaran keterampilan menulis dapat berhasil, perlu adanya metode pembelajaran yang menarik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan anak-anak senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu topik atau materi pembelajaran menulis disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sehingga selama proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan.

Di Sekolah Dasar Negeri Talakbroto 2 para siswa mengalami kesukaran ketika diminta untuk menulis, bahkan sekedar maju ke depan kelaspun, ada siswa yang tidak berani. Padahal siswa-siswa tersebut sebenarnya memiliki kemampuan dasar menulis, tetapi belum terasah. Bukti nyata kalau anak-anak tersebut memiliki kemampuan menulis dapat dilihat ketika mereka bermain di luar kelas. Di sana mereka saling membuat coretan-coretan di tanah dan di dinding selanjutnya berkomunikasi secara lisan dengan lancar tanpa hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan menulis.

Berpijak dari asumsi di atas, maka pengajaran menulis harus diupayakan lebih intensif bagi siswa. Pembelajaran menulis di sekolah hendaknya lebih berdaya guna sehingga tidak hanya memenuhi sasaran pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, juga berimbas baik pada mata pelajaran yang lain serta mampu meningkatkan perilaku berbahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bukan keterampilan alamiah. Keterampilan menulis tidak dapat datang atau tumbuh dengan sendirinya. Keterampilan menulis ini akan dapat dikuasai atau dimiliki siswa dengan latihan atau praktek-praktek menulis yang sungguh-sungguh. Di sinilah peran guru sangatlah penting. Guru berkewajiban memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih mengembangkan keterampilan menulis. Berhasil tidak proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kreativitas dan inovasi guru dalam

melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Guru yang juga sebagai fasilitator diharapkan dengan segala kemampuannya dapat memfasilitasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini sarana, media pembelajaran yang memadai dan relevan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menulis secara maksimal.

Mengajar keterampilan menulis bagi guru kelas IV tidaklah mudah. Mengajarkan sesuatu yang belum diketahui menjadi diketahui memerlukan ketekunan, ketelitian, kesabaran dan juga membutuhkan alat peraga yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal inilah yang melatar belakangi untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan alat peraga yang tepat. Melalui media ini diharapkan siswa akan lebih mudah menguasai keterampilan menulis yang akhirnya dapat mendukung aspek keterampilan berbahasa yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat didefinisikan masalah yang timbul antara lain :

1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang tepat.
2. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang tepat
3. Metode yang digunakan bersifat konvensional atau didominasi guru sehingga siswa menjadi pasif.

4. Guru dalam mengajar kurang memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia

C. Batasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Penelitian yang dilakukan adalah mengenai penerapan strategi komposisi terkendali dan terarah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Talak Broto 2 Tahun ajaran 2011/2012

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan startegi komposisi terkendali dan terarah dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bagi siswa kelas IV SD Negeri Talakbroto 2 kecamatan Simo Kabupaten Boyolali?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi komposisi terkendali dan terarah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Talak Broto 2 tahun ajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru atau calon guru untuk memilih strategi pembelajaran.
2. Guru lebih kreatif dalam memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
3. Memeperluas wawasan guru mengenai penelitian tindakan kelas dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Mengatasi kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran dan mencari solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

b. Bagi Sekolah

1. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini akan memberiakn kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran

c. Bagi Orang Tua/ Masyarakat

1. Sebagai sarana control terhadap pelaksanaan pembelajaran.
2. Memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai wujud kreatifitas yang menjadikan kelebihan bagi sekolah yang meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang mutu pendidikan yang lebih baik.